

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN SIKAP PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PROYEK JALAN TOL BALIKPAPAN-SAMARINDA SEKSI 4

ANDI NURAINI

Candra Irawan. ST., M.Si dan Masrul Huda. M.A

Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Balikpapan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan karyawan tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada Proyek Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Seksi 4, dan mengetahui sikap karyawan pada penggunaan alat pelindung diri pada proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda seksi 4.

Sampel pada penelitian ini adalah karyawan PT. Wijaya Karya pada Proyek Jalan Tol Balikpapan-Samarinda yang berjumlah 51 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket/kuesioner dengan 2 variabel yaitu variabel pengetahuan K3 dan variabel sikap penggunaan APD.

Hasil analisa data kuesioner yang telah disebarakan diketahui bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri berjalan dengan baik. PT. Wijaya Karya telah menerapkan pengetahuan K3, perencanaan K3, penerapan K3, Pengetahuan APD, ketersediaan APD, sikap penggunaan APD, dan Kriteria APD diaman mayoritas karyawan menyatakan bahwa pihak PT. Wijaya Karya telah melaksanakan semua unsur yang ada didalam hal tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan mayoritas responden menyatakan bahwa pihak manajemen memiliki pengawas K3, melakukan pengarahan K3, dan memasang rambu-rambu K3 sesuai pada tempatnya..

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sikap Penggunaan APD.

Abstract

This study aims to determine the employee's knowledge of occupational safety and health in the Balikpapan-Samarinda Section 4. Toll Road Project and to find out the attitudes of employees on the use of personal protective equipment in the Balikpapan-Samarinda toll road section 4.

The sample were employees of PT. Wijaya Karya at the Balikpapan-Samarinda Toll Road Project totaled 51 respondents. The data collection technique used in this study was the method with 2 variables, namely the K3 analysis variable and the attitude variable using APD.

The results of the questionnaire data analysis was distributed Occupational Safety and Health and the attitude of the use of Personal Protective Equipment are running well. PT. Wijaya Karya has applied K3 knowledge, OSH planning, K3 application, Knowledge of PPE, availability of PPE, attitude of PPE use, and Criteria for PPE in the majority of employees stating

that PT. Wijaya Karya has implemented all the elements in this matter. Can be proven by the majority of respondents stating the management has an OSH supervisor, conducts K3 guidance, and installed K3 signs in their place.

Keywords: Safety and Work Safety, Attitude to the use Personal Protective equipment

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak dikehendaki. Kecelakaan menjadi masalah besar bagi kelangsungan perusahaan karena dapat menimbulkan kerugian materi yang cukup besar dan juga korban jiwa serta penyakit akibat kerja. Kehilangan sumber daya manusia merupakan kerugian yang sangat besar karena manusia adalah satu-satunya sumber daya yang tidak dapat digantikan oleh teknologi apapun. Kerugian yang langsung dari timbulnya kecelakaan kerja adalah biaya pengobatan dan kompensasi kecelakaan sedangkan biaya yang tidak langsung adalah kerusakan alat-alat produksi, penataan manajemen keselamatan yang lebih baik, penghentian alat produksi dan hilangnya waktu kerja.

Sama halnya seperti PT. Wijaya Karya Pada Proyek Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Khususnya Seksi 4, dimana dalam proses produksinya menggunakan mesin-mesin maupun peralatan yang dapat menimbulkan sumber bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, sumber bahaya tersebut berasal dari faktor dan potensi bahaya kebisingan, debu, kebakaran, penerangan, ledakan serta limbah dan langkah awal yang dilakukan PT. Wijaya Karya Pada Proyek Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Seksi 4 untuk melindungi tenaga kerjanya dari sumber sumber bahaya tersebut adalah pemberian APD pada tenaga kerjanya.

1.2 Rumusan Penelitian

1. Bagaimana pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada proyek jalan Tol Balikpapan-Samarinda seksi 4?
2. Bagaimana sikap penggunaan alat pelindung diri karyawan pada proyek jalan Tol Balikpapan-Samarinda seksi 4?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengetahuan karyawan tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada Proyek Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Seksi 4.
2. Mengetahui sikap karyawan pada penggunaan alat pelindung diri pada proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda seksi 4.

1.4 Batasan Penelitian

1. Sampel responden adalah *staff* dan pekerja pada proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda seksi 4 PT. Wijaya Karya (Persero) tbk.
2. Pengumpulan data primer berupa kuesioner dari para *staff* dan pekerja pada proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda seksi 4 PT. Wijaya Karya (Persero) tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya di bidang teknik sipil mengenai hubungan pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja dan sikap penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada Proyek Jalan Tol Balikpapan-Samarinda Seksi 4.
2. Menambah motivasi mahasiswa teknik sipil untuk memahami dan peka terhadap kasus terutama mengenai K3.

II. Landasan Teori

2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Budiono, dkk (2005), keselamatan kerja adalah keselamatan yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya. Dari definisi tersebut menjelaskan bahwa keselamatan kerja terjadi ketika pekerja terbebas dari adanya ancaman pada saat bekerja yang disebabkan oleh alat yang digunakan saat bekerja maupun lingkungan bekerja.

2.2 Kecelakaan Kerja

Menurut Undang-undang No.1 Tahun 1970 tempat kerja adalah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, tempat tenaga kerja bekerja, atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha dan terdapat sumber-sumber bahaya. Kecelakaan kerja merupakan kecelakaan yang dialami oleh seseorang atau kelompok dalam rangka melaksanakan kerja di lingkungan perusahaan yang terjadi secara tiba-tiba tidak terduga, tidak diharapkan terjadi, menimbulkan kerugian ringan sampai yang paling berat dan bisa menghentikan kegiatan pabrik secara total.

2.3 Alat Pelindung Diri

Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. (Tarwaka, 2008)

2.4 Populasi

Menurut Sugiyono (2008), populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

2.5 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui suatu cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap, yang dianggap bisa mewakili populasi. Dengan kata lain pengertian sampel adalah sebagian, atau subset, dari suatu populasi.

2.6 Uji Validitas

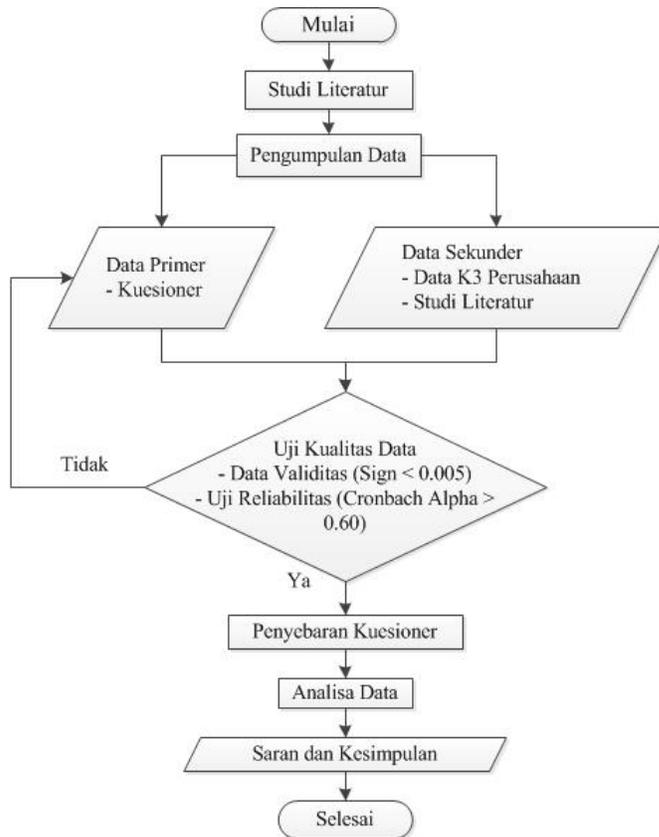
Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria valid atau tidak adalah jika korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikan diatas 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011).

2.7 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien cronbach's alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach's alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2011)

III. Metode Penelitian

3.1 Flow Chart



3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada proyek jalan tol Balikpapan seksi 3 PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk yang berlokasi di Desa Bantuas, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda. Pada proyek pembangunan jalan tol Balikpapan-Samarinda proyek ini dikerjakan oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai kontraktor yang meliputi pembangunan jalan tol Balikpapan-Samarinda yang terdiri dari beberapa segmen yaitu, pada segmen seksi 4 pembangunan yang dilakukan sangat luas berupa pekerjaan jalan dan pekerjaan struktur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja dan sikap penggunaan alat pelindung diri pada proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda dapat dilihat dibawah ini.

No	Kegiatan	Waktu			
		Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Literatur				
2.	Penentuan lokasi				
3.	Pengumpulan data				
4.	Pengolahan data				
5.	kesimpulan				

3.3 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dipilih menggunakan metode deskriptif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Metode ini dilakukan dengan memberikan kuisioner yang terdapat beberapa pertanyaan seputar pengetahuan K3 dan Sikap penggunaan APD kepada responden.

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan 51 sampel responden. Berikut adalah tabel hasil uji validitas untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

No. Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2Tailed)	Keterangan
A1	0.379**	0.03	Valid
A2	0.639**	0.00	Valid
A3	0.441**	0.01	Valid

A4	0.631**	0.00	Valid
A5	0.639**	0.00	Valid
A6	0.640**	0.00	Valid
A7	0.659**	0.00	Valid
A8	0.805**	0.00	Valid
A9	0.791**	0.00	Valid
A10	0.830**	0.00	Valid
A11	0.708**	0.00	Valid
A12	0.607**	0.00	Valid
A13	0.314**	0.03	Valid
A14	0.729**	0.00	Valid
A15	0.528**	0.00	Valid
A16	0.741**	0.00	Valid
A17	0.661**	0.00	Valid
A18	0.657**	0.00	Valid
A19	0.588**	0.00	Valid
A20	0.652**	0.00	Valid
A21	0.430**	0.02	Valid
A22	0.726**	0.00	Valid
A23	0.675**	0.00	Valid

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini:

Cronbach's Alpha	N of Items
0.935	23

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisa Indikator Berdasarkan Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

No.	Pernyataan kuesioner	SS	SS	RR	TS	STS
1	Pengetahuan K3 sangat penting dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan.	40	8	0	0	3
2	K3 selalu diutamakan dalam saat melaksanakan pekerjaan di lapangan.	34	14	1	0	3
3	Pengetahuan K3 bertujuan untuk memberikan keselamatan bagi pekerja.	39	8	1	0	3
4	Pihak Manajemen memberikan sosialisasi SOP atau prosedur standar penerapan K3 dalam proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda	33	15	0	0	3

Berdasarkan indikator Pengetahuan K3, pengetahuan karyawan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek Jalan Tol Balikpapan-Samarinda berjalan dengan baik menurut para responden dimana responden telah mengetahui pentingnya pengetahuan K3 dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Hal ini juga terbukti dari mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju atas keempat instrumen pernyataan dalam indikator ini.

4.2.2 Indikator Berdasarkan Perencanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

No.	Pernyataan kuesioner	SS	S	R	TS	STS
1	Pihak manajemen melakukan perencanaan dan rekayasa untuk mengendalikan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja	31	13	0	1	6
2	Pihak manajemen memiliki prosedur evakuasi apabila terdapat keadaan darurat	31	17	0	0	3

Berdasarkan indikator perencanaan K3, sistem manajemen K3 berjalan dengan sangat baik menurut para responden dimana manajemen telah melakukan perencanaan pengendalian resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan telah memiliki prosedur evakuasi apabila terdapat keadaan darurat dengan mayoritas jawaban yaitu sangat setuju dan setuju. Hanya 6 dan 3 responden pada pernyataan sangat tidak setuju.

4.2.3 Indikator Berdasarkan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

No.	Pernyataan kuesioner	SS	S	R	TS	ST
1	Pihak manajemen memberikan arahan tentang penggunaan APD (alat pelindung diri) yang benar dan pemeliharaan APD sehingga selalu dalam kondisi layak pakai	29	19	0	1	2
2	Pihak manajemen melakukan sosialisasi tentang bagaimana mengidentifikasi bahaya dan bagaimana mencegah terjadinya kecelakaan pada saat bekerja	29	19	0	0	3
3	Pihak manajemen melakukan briefing K3 sebelum memulai pekerjaan	31	16	1	0	3
4	Rambu-rambu mengenai keselamatan, tanda pintu darurat, dan apar yang di tempat pada tempat yang strategis dan jelas	31	14	2	1	3
5	Pihak manajemen melakukan penyelidikan apabila terjadi kecelakaan kerja dan memiliki prosedur evakuasi apabila terdapat keadaan darurat	34	14	0	0	3
6	Pihak manajemen menyediakan fasilitas P3K dengan jumlah yang cukup dan sesuai hingga mendapatkan pertolongan medis	30	18	0	0	3

Berdasarkan dari hasil analisa indikator penerapan K3, penerapan sistem manajemen K3 yang ada di PT. Wijaya Karya sudah terlaksana dengan baik dimana menurut para responden hal ini sesuai dengan mayoritas jawaban responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju terhadap indikator penerapan K3.

4.2.4. Indikator Berdasarkan Pengetahuan Alat Pelindung Diri

No.	Pernyataan kuesioner	SS	S	R	TS	STS
1	Penggunaan APD sangat penting dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan	36	13	0	0	2

2	APD selalu diutamakan saat melaksanakan pekerjaan di lapangan	26	22	1	0	2
3	Penggunaan APD bertujuan untuk memberikan keselamatan bagi pekerja	35	13	0	1	2

Berdasarkan indikator Pengetahuan APD, pengetahuan karyawan mengenai Alat pelindung Diri di proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda berjalan dengan baik dimana para responden telah mengetahui pengetahuan APD menurut para responden. Hal ini terbukti dari mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju atas ketiga instrumen pernyataan dalam indikator ini.

4.2.5 Indikator Berdasarkan Ketersediaan Alat Pelindung Diri

No.	Pernyataan kuesioner	SS	S	R	TS	STS
1	Perusahaan telah menyiapkan APD	28	29	1	0	3
2	APD tersebut mudah didapatkan	23	21	2	2	3

Berdasarkan indikator ketersediaan APD, ketersediaan APD pada proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda berjalan dengan baik perusahaan telah menyediakan APD dan APD tersebut mudah didapatkan menurut para responden. Hal ini terbukti dari mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju atas ketiga instrumen pernyataan dalam indikator ini.

4.2.6 Indikator Berdasarkan Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri

No.	Pernyataan Kuesioner	SS	S	R	TS	ST
1	Saya menggunakan APD pada saat bekerja	35	14	1	0	1
2	Saya memakai APD sesuai dengan peraturan	28	19	3	0	1
3	Apakah perlu dilakukan pengawasan penggunaan APD	35	12	2	1	1
4	Dengan adanya pengawasan tersebut membuat saya termotivasi untuk selalu menggunakan APD pada saat bekerja	33	16	1	0	1

Berdasarkan indikator sikap penggunaan APD, sikap penggunaan APD pada proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda berjalan dengan baik karyawan telah menggunakan APD sesuai dengan fungsinya menurut para responden. Hal ini terbukti dari mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju atas ketiga instrumen pernyataan dalam indikator ini.

4.2.7 Indikator Berdasarkan Sikap Kriteria APD Alat Pelindung Diri

No.	Pernyataan kuesioner	SS	S	R	TS	STS
1	APD tersebut telah sesuai dengan kebutuhan perlindungan saya	29	20	1	0	1
2	Telah disimpan tempat penyimpanan APD	20	36	3	0	2

Berdasarkan indikator kriteria APD, kriteria APD pada proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda berjalan dengan baik perusahaan telah menyediakan tempat penyimpanan APD dengan baik dan APD telah sesuai dengan kebutuhan karyawan menurut para responden. Hal ini terbukti dari mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju atas ketiga instrumen pernyataan dalam indikator ini.

V. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data kuesioner sikap penggunaan APD karyawan Proyek Jalan Tol Balikpapan-Samarinda, hal ini menunjukkan bahwa karyawan telah mengetahui sikap penggunaan APD, hal ini dibuktikan dengan kesadaran karyawan menggunakan APD pada saat bekerja di lapangan dan karyawan telah menggunakan APD sesuai dengan fungsinya dimana para responden mayoritas memilih sangat setuju dan setuju.

5.2 Saran

Saran kepada PT. Wijaya Karya pada proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda agar tetap mempertahankan pentingnya mengutamakan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja agar hingga sampai proyek jalan tol Balikpapan-Samarinda selesai tidak terjadi kecelakaan kerja

Daftar Pustaka

- [1] Anizar, 2012. *Teknik Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Industri*. Yogyakarta. Penerbit: Graha Ilmu
- [2] Ary, D., Jacobs, L.C., & Razavieh, A. (1982). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. (Alih bahasa: Arif Furchan). Surabaya: Usaha Nasional.
- [3] Arikunto S. 2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta. Penerbit: PT. Rineka Cipta
- [4] Arikunto S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta. Penerbit: PT. Rineka Cipta
- [5] Budiono, Sugeng dan M.S, Jusuf. (2005). *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- [6] Fahrizal, Fajar. 2018. *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT. Jagat Interindo Pada Proyek Borneo Bay Balikpapan*. (Tugas Akhir) Balikpapan: Politeknik Negeri Balikpapan.